

**MANAJEMEN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK PENGUATAN MATERI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMA KOLOMBO SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

MUHAMMAD AZIZ NUR AZHAR

NIM: 20104010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-926/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK
PENGUATAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI
DI SMA KOLOMBO SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AZIZ NUR AZHAR
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010058
Telah diujikan pada : Selasa, 02 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6639bbe993f14



Penguji I
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 662fd1166c713



Penguji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 663097fc78968



Yogyakarta, 02 April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6639ce6f14ad3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Aziz Nur Azhar

NIM : 20104010058

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil dari penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi karya pihak lain. Kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk tetap mencantumkan sumbernya.

Yogyakarta, 24 Maret 2024

Menyatakan



Muhammad Aziz Nur Azhar
NIM.20104010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Aziz Nur Azhar
NIM : 20104010058
Judul Skripsi : MANAJEMEN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK
PENGUATAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA KOLOMBO SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Maret 2024
Pembimbing



Drs. Nur Murajat, M.Si
NIP.: 19680110 199903 1 002

ABSTRAK

Muhammad Aziz Nur Azhar, Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Kolombo Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Penguatan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) agar berjalan dengan sesuai tujuan maka diperlukan manajemen yang baik. Manajemen tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program gerakan literasi sekolah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Perencanaan program terdiri dari *planning* menentukan tujuan program GLS yaitu agar tercapai pemahaman atas materi PAI dan budi pekerti bagi siswa. Penentuan sarana prasarana dan bahan bacaan seperti perpustakaan, e-book, pojok baca, akses internet di perpustakaan, poster ajakan giat literasi dan bahan bacaan harus berkaitan dengan PAI dan budi pekerti. Menentukan komponen literasi seperti literasi dasar, literasi teknologi dan literasi perpustakaan. *Organizing* yaitu keterlibatan guru PAI dan budi pekerti dengan Tim Literasi Sekolah (TLS), keterlibatan dengan pihak perpustakaan dan pihak waka kurikulum. (2) Pelaksanaan meliputi memberdayakan lingkungan akademik yaitu membaca 15 menit setiap senin hingga jumat. Guru menjelaskan selama 15 menit dengan melibatkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi. Guru melibatkan pembelajaran berbasis HOTS aspek menganalisis (C4) dan menilai (C5) disertai penggunaan 5W1H yaitu what, who, why, when, where dan how. Memberdayakan Lingkungan Fisik Sekolah yaitu membuat karya mading dan pojok baca dan perpustakaan. (3) Evaluasi berdasarkan CIPP yaitu terdiri evaluasi konteks terdiri dari menentukan program, sarana prasarana dan bahan bacaan program, menentukan komponen literasi sekolah. Evaluasi masukan menentukan tim literasi dan keterlibatan guru dengan pihak perpustakaan. Evaluasi proses evaluasi membaca 15 menit, evaluasi mengenai keterlibatan pengetahuan kepada siswa, evaluasi pembelajaran berbasis HOTS dan 5W1H. Evaluasi produk terdiri membuat mading, pojok baca dan perpustakaan

Kata Kunci : gerakan literasi sekolah, manajemen, penguatan materi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

(Q.S Al-'Alaq : 1)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Qur'an Digital, (2024). Diakses pada 20 Maret 2024 dari artikel: <https://kalam.sindonews.com/surah/96/al-alaq>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Berkat rahmat Allah SWT yang maha kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kolombo Sleman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Namun yang paling utama adalah atas taufik dan pertolongan Allah SWT. Serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan membimbing penulis salam perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan arahan sehingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kepala sekolah, Guru, dan seluruh warga SMA Kolombo Sleman yang telah bersedia dan memberikan izin untuk kelancaran selama penelitian.
8. Seluruh keluarga besar Bapak H.Rum Widiyanto dan Bapak Marjuki yang tiada hentinya memberikan dukungan kepada penulis.
9. Mahasiswi NIM 20104010054 yang selalu memberikan dukungan tanpa henti sehingga dapat menjadi salah satu motivasi penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 terutama kelas PAI B yang selalu memberikan dukungan.
11. Teman-teman KKN Wonogiri 3 yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Teman-teman PLP SMA Kolombo Sleman yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Maret 2024
Penulis

Muhamamd Aziz Nur Azhar
NIM. 20104010058

DAFTAR ISI

JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. MANAJEMEN PENDIDIKAN.....	18
1. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	18
2. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan.....	19
3. Tujuan Manajemen Pendidikan	21
4. Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan	22
B. GERAKAN LITERASI SEKOLAH	29
1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah	29
2. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah	30
3. Komponen Gerakan Literasi Sekolah	31
4. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah	32

5. Indikator Tercapainya Gerakan Literasi Sekolah	35
C. PENGUATAN MATERI PEMBELAJARAN	38
1. Pengertian Penguatan Materi Pembelajaran	38
2. Urgensi Penguatan Materi Pembelajaran	38
3. Jenis-jenis Pengetahuan	39
4. Tingkat Pengetahuan HOTS C1-C6	43
5. Keterampilan Pembelajaran Berbasis HOTS	45
6. Teori Penguatan Materi <i>Advance Material 5W1H</i>	50
D. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI	55
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	55
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Subjek Penelitian	59
C. Metode Pengumpulan Data	60
D. Teknik Analisis Data	63
E. Keabsahan Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan	107
BAB V PENUTUP	142
A. Simpulan	142
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	152

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (denga ntitik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangka

متعدلين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

1. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Yas'a</i>
3.	Kasrah + mimmati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawumati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawumati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
ألن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

زويالفرود	Ditulis	<i>Żawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Indikator Gerakan Literasi Sekolah Tahapan Pembiasaan	36
Tabel 2	: Indikator Gerakan Literasi Sekolah Tahapan Pengembangan	37
Tabel 3	: Capaian GLS Tahapan Pembiasaan	102
Tabel 4	: Capaian GLS Tahapan Pengembangan	104



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Gambaran Umum SMA Kolombo Sleman
- Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran III : Transkrip Wawancara
- Lampiran IV : Hasil Observasi
- Lampiran V : Catatan Lapangan
- Lampiran VI : Dokumentasi
- Lampiran VII : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran VIII : Sertifikat KKN
- Lampiran IX : Sertifikat PLP
- Lampiran X : Sertifikat TOEC
- Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam pembentukan moral dan karakter bangsa. Sejatinya PAI dan budi pekerti menjadikan setiap individu untuk dapat beriman dan bertakwa yang pada akhirnya dapat tercipta kondisi masyarakat Indonesia yang sejahtera. Tujuan PAI dan budi pekerti secara spesifik yaitu bertujuan untuk dapat menjunjung tinggi pada aspek keilmuan yang pada akhirnya dapat dijadikan salah satu kemajuan suatu bangsa. Ditambah masyarakat Indonesia secara mayoritas beragama Islam maka PAI dan budi pekerti memiliki tanggung jawab yang ekstra yaitu memberikan kontribusi bagi masyarakat Indonesia agar mampu menjadikan manusia yang kreatif, inovatif, responsif dan prospektif.²

Pada dasarnya PAI dan Budi Pekerti tidak hanya sekedar "*transfer of knowledge*" (transfer pengetahuan) ataupun "*transfer of training*" (perpindahan pelatihan). Sehingga pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak sebatas mengajarkan bagaimana caranya shalat, wudhu dan lain-lainnya. Selain itu munculnya permasalahan dan sekaligus menjadi kegelisahan dalam penguatan materi pembelajaran PAI dan budi pekerti

² Melinda Julia Nisrin and Mugiyono (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *C-TiaRS*. Vol 1. No 1. Hal 406-407.

yaitu berkaitan masih rendahnya output atau kemampuan dan kompetensi keagamaan (penguasaan pengetahuan agama Islam). Maka dengan adanya permasalahan tersebut penguatan akan materi pembelajaran PAI dan budi pekerti sangat penting untuk dapat dicapai.

Rendahnya minat literasi dikalangan pelajar menjadikan penguatan materi pembelajaran PAI dan budi pekerti menjadi masalahnya yang menambahkan beban. Wawancara dengan pihak waka kurikulum SMA Kolombo Sleman mengenai penguatan materi PAI dan budi pekerti yaitu kurangnya minatnya peserta didik dalam hal membaca. Kurangnya minat membaca mengakibatkan penguatan pada materi pembelajaran menjadi terkendala tak terkecuali pada materi pembelajaran PAI dan budi pekerti.³ Tentu dengan kurangnya minat baca peserta didik dapat menjadi salah satu faktor penghambat. Karena minat membaca merupakan salah satu faktor penting tercapainya penguatan materi PAI dan budi pekerti.⁴

Permasalahan dalam penguatan materi pembelajaran PAI dan budi pekerti dapat teratasi maka diperlukan solusi yang optimal yaitu dengan salah satunya dengan pelaksanaan program Gerakan Literasi. Tepat Pada tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah melaksanakan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang bertujuan

³ Hasil wawancara dengan waka kurikulum, 28 November 2023.

⁴ Hesti Herdiana Pratiwi (2019). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Untuk Penguatan Gemar Membaca Di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Kebijakan Pendidikan* Vol. 8 No. 4, Hal. 311.

untuk menumbuhkan literasi dikalangan pelajar. GLN merupakan implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang berbunyi:

Setiap peserta didik mempunyai potensi yang beragam. Sekolah hendaknya memfasilitasi secara optimal agar siswa bias menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan wajib: Menggunakan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran (setiap hari).⁵

Menindaklanjuti dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 SMA Kolombo Sleman menjalankan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) setiap harinya. Program GLS memberikan peran yaitu untuk dapat menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah, meningkatkan kapasitas warga lingkungan sekolah, menjadikan taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak, memelihara kontinuitas pembelajaran dengan menghadirkan berbagai buku dan strategi dalam peningkatan literasi bagi pelajar.⁶

Ditambah dengan adanya program GLS maka dapat menindaklanjuti akan pembelajaran sepanjang hayat. GLS juga memberikan kontribusi pada setiap materi pembelajaran yang berfungsi

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

⁶ Muhammad Hayun and Tuti Haryati (2020). Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Sd Lab School Fip Umj. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4, No. 1, Hal. 82.

untuk memperkuat peserta didik dalam mengikuti setiap proses pembelajaran berlangsung. Khususnya pada hal ini yaitu berkaitan dengan penguatan materi pembelajaran PAI dan budi pekerti. Program GLS agar dapat berjalan maksimal maka diperlukan pengolahan yang baik sehingga tujuan untuk dapat memperkuat materi pembelajaran PAI dan budi pekerti mampu tercapai.

Pengolahan tersebut dengan menerapkan manajemen pendidikan yang baik. Karena tujuan manajemen pendidikan yaitu untuk dapat membantu lembaga pendidikan dalam proses memaksimalkan seluruh sumber daya yang berguna untuk mencapai berbagai tujuan yang sudah direncanakan yang pada hal ini tujuan tersebut yaitu (GLS). Sehingga pada akhirnya program yang sudah direncanakan dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri yaitu pendidikan yang memiliki relevansi, akuntabilitas dan penguatan materi pembelajaran PAI dan budi pekerti.⁷

Proses pelaksanaan GLS dengan memperhatikan manajemen yang baik dapat dimulai dari perencanaan GLS, pelaksanaan GLS dan evaluasi GLS. Proses ini harus dilakukan dengan baik dan dilakukan cara berurutan. Tujuan dari tahapan GLS dilakukan dengan urutan yaitu agar tercapainya pembiasaan penumbuhan budaya literat. Sehingga pada akhirnya

⁷ Mahmud (2019). *Manajemen Pendidikan Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Spiritualitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal. 16.

penguatan pada materi pembelajaran PAI dan budi pekerti dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

Berdasarkan hasil latar belakang yang sebelumnya sudah dijelaskan diatas. Peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian skripsi ini dengan judul **“Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kolombo Sleman”**. Dan peneliti tertarik untuk dapat memecahkan masalah yang terdapat pada rumusan masalah skripsi ini.

B. Rumusan Masalah

Maka berdasarkan hasil latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kolombo Sleman?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kolombo Sleman?
3. Bagaimana evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kolombo Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kolombo Sleman.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kolombo Sleman.
3. Mendeskripsikan evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kolombo Sleman.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini berguna untuk dapat mengetahui manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi bidang ilmu khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- c. Memberikan kontribusi untuk dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dan sumber daya manusia khususnya pada

manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan Program Gerakan Literasi Sekolah pada setiap siswa khususnya pada penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui pentingnya dari manajemen Program Gerakan Literasi sekolah khususnya penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam upaya peningkatan manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi siswa.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi Balqis Qistinthonyah Falistin (2019) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Bimbingan Konseling Islam dengan judul “Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Sewon Bantul” Adapun hasil penelitian ini yaitu terdapat dua tahapan program literasi sekolah untuk meningkatkan

akhlak siswa. Pada tahap pembiasaan terdiri dari membaca dalam hati dan membaca nyaring. Sedangkan tahapan pengembangan yaitu menanggapi buku secara tertulis.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis yaitu sama membahas program literasi sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan ditulis yaitu penulis meneliti di jenjang menengah atas di SMA Kolombo Sleman sedangkan penelitian terdahulu di jenjang menengah pertama di SMP Negeri 2 Sewon Bantul. Dan perbedaan selanjutnya yaitu penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan akhlak melalui gerakan literasi sekolah sedangkan pada penelitian ini berfokus pada penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui gerakan literasi sekolah.

2. Skripsi Sinta Amanda Pratama (2022) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul “Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 8 Pada Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam Mh Al Mubarak” hasil penelitian yaitu dalam menjalankan program literasi sekolah pada tahap pembiasaan pada mata pelajaran IPS tidak hanya sebatas pembiasaan minat baca saja. Namun sekolah

⁸ Balqis Qistinthonyah Falistin (2019). Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Sewon Bantul. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hal. 123.

memberikan kesempatan untuk peserta didik dapat mengembangkan hasil dari analisis buku yang sudah dibaca baik buku pelajaran maupun non pelajaran sehingga dapat menjadi karya bagi siswa.⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas program gerakan literasi sekolah. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada tahap pembiasaan. Namun pada penelitian ini berfokus pada tiga tahapan yakni tahapan pembiasaan, tahapan pengembangan dan tahapan pembelajaran. Dan lokasi penelitian berbeda penelitian terdahulu berada jenjang menengah pertama sedangkan penelitian ini berada di jenjang menengah atas. Serta penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan minat baca pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui gerakan literasi sekolah. Namun penelitian ini berfokus pada penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui gerakan literasi sekolah.

3. Skripsi Nissa Firanita Devi (2021) Universitas Muhammadiyah Jakarta Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya

⁹ Sinta Amanda Pratama (2022). Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 8 Pada Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam Mh Al Mubarak. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal. 79.

Literasi Siswa Di SMP Negeri 110 Jakarta” hasil penelitian yaitu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan budaya literasi di sekolah yaitu membaca sebelum pelajaran, mengajukan pertanyaan, peserta didik diajak berdiskusi, setoran hafalan, meringkas dan melakukan pembelajaran diluar kelas. Penghambat yaitu belum berjalannya sesuai dengan pedoman yang terdapat pada gerakan literasi sekolah.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas gerakan literasi sekolah pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut dilakukan di jenjang menengah pertama sedangkan ini di jenjang menengah atas. Penelitian tersebut melakukan gerakan literasi sekolah tanpa memperhatikan pedoman program gerakan literasi sekolah. Sedangkan penelitian ini melakukan program gerakan literasi sekolah berdasarkan pedoman dan mengkaji gerakan literasi sekolah berdasarkan manajemen yang terdapat di sekolah.

4. Skripsi Reny Zulinda Selvi Fransisca (2019) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Implementasi Program Literasi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Batu” hasil penelitian yaitu dampak dari pelaksanaan gerakan

¹⁰ Nissa Firanita Devi (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di SMP Negeri 110 Jakarta. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Hal. 72.

literasi sekolah yaitu dengan adanya gerakan literasi maka dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatkan nilai dari nilai ujian akhir.¹¹

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas gerakan literasi sekolah pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas peningkatan prestasi akademik peserta didik melalui gerakan literasi sekolah. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui gerakan literasi sekolah. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian terdahulu berfokus pada jenjang Mts sedangkan pada penelitian ini berfokus pada jenjang SMA.

5. Tesis oleh Vivin Vidiawati (2019) Program Studi Manajemen Pendidikan Institut Perguruan Tinggi Al-Quran dengan judul "Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan" Dengan hasil penelitian Pertama, penyediaan infrastruktur yang menunjang literasi, seperti revitalisasi perpustakaan, membuat reading corner, dan mengaktifkan majalah dinding. Kedua, membiasakan kegiatan membaca, antara lain: aktivitas membaca buku mapel sebelum KBM,

¹¹ Reny Zulinda Selvi Fransisca (2019). Implementasi Program Literasi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Batu. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Hal. 123.

tadarus juz amma, dan juga diskusi konten buku. Ketiga, membentuk komunitas literasi. Komunitas yang sudah terbentuk adalah komunitas penulis cilik dan komunitas wartawan cilik. Keempat, penerbitan karya-karya warga madrasah.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini berfokus pada program gerakan literasi sekolah khususnya pada penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui gerakan literasi sekolah. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada implementasi dari gerakan literasi sekolah hanya pada peningkatan minat baca peserta didik. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian ini dilakukan sekolah jenjang SMA sedangkan pada penelitian terdahulu dilakukan pada MI.

6. Jurnal oleh Muhammad Walid, Nurlaeli Fitriah dan Luthfiya Fathi Pusposari diterbitkan oleh J-PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Penguatan Kultur Literasi di Madrasah Berbasis Riset Melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan di MTs Negeri 1 Kota Batu” hasil penelitian ini menjelaskan upaya yang dilakukan dalam perpustakaan yaitu meningkatkan peserta didik, membangun kesadaran pentingnya

¹² Vivin Vidiawati (2019). Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan. Tesis. Konsentrasi Pendidikan Dasar dan Menengah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta, Hal. 153.

perpustakaan dan membangun metodologi guru dalam penulisan karya ilmiah bagi peserta didik.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Selanjutnya sama-sama membahas program literasi di sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu sebatas pada gerakan literasi sekolah pada penggunaan perpustakaan sekolah. Sedangkan penelitian ini menekankan pengelolaan akan program gerakan literasi sekolah tidak sebatas pada penggunaan perpustakaan sekolah saja tetapi berfokus juga pada penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi peserta didik. Dan subjek serta lokasi penelitian juga berbeda.

7. Jurnal oleh Elvi Fatimatur Rusydiyah, Hernik Farisia dan Muhammad Syahru Ahmad diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Inovasi Program Pembiasaan Literasi di Madrasah Ibtidaiyah di Surabaya” hasil penelitian ini menjelaskan pembiasaan literasi di sekolah dapat dilakukan dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Adapun tahapan inovasi tersebut yaitu pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi dan konformasi. Dari lima tahap

¹³ Muhammad Walid, Nurlaeli Fitriah Dan Luthfiya Fathi Pusposari (2020). Penguatan Kultur Literasi Di Madrasah Berbasis Riset Melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Di MTs Negeri 1 Kota Batu. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 6. No. 2. Hal. 101.

itulah kegiatan literasi sekolah pada tahap pembiasaan dapat dilakukan dan dioptimalkan.¹⁴

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai program gerakan literasi sekolah. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu melakukan inovasi gerakan literasi sekolah hanya pada tahap pembiasaan. Namun pada penelitian ini yang akan dibahas yaitu gerakan literasi sekolah yang terdapat tiga tahapan yaitu tahapan pembiasaan, tahapan pengembangan dan tahapan pembelajaran. Serta penelitian ini berfokus pada penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada gerakan literasi sekolah.

8. Jurnal oleh Ahmad Muflihin dan Toha Makhshun diterbitkan oleh Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21" hasil penelitian ini menjelaskan mengenai kemampuan literasi digital bagi siswa. Adapun upaya guru PAI dalam meningkatkan literasi digital yaitu berupa a) memberikan pemahaman terkait perlindungan data pribadi, b) menekankan pentingnya tata krama dan etika, c) mengarahkan kepada sumber informasi yang

¹⁴ Evi Fatimatur, Hernik Farisia Dan Syahrul Ahmad (2021). Inovasi Program Pembiasaan Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 9. No. 1, Hal. 58.

kredibel dan cara menghindari berita palsu, d) memprioritaskan aspek kebermanfaatan, dan e) menjaga keharmonisan.¹⁵

Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki persamaan mengenai program literasi di sekolah. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu hanya sebatas pada kompetensi literasi bagian literasi digital. Sedangkan pada penelitian ini tidak hanya sebatas pada kompetensi literasi digital. Tetapi membahas seluruh kompetensi dan menjalankan gerakan literasi sekolah sesuai pedoman dan berdasarkan manajemen sekolah yang baik.

9. Jurnal oleh Budi Chandra Wicaksono, Nurkolis dan Fenny Roshayanti diterbitkan oleh jurnal JMP yang berjudul "Manajemen Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca di SD Negeri Sendangmulyo 04" hasil penelitian ini menjelaskan upaya meningkatkan minat baca bagi siswa melalui gerakan literasi sekolah sesuai dengan teori manajemen sebagai berikut (a) perencanaan berjalan secara baik dengan menetapkan tujuan, menentukan sasaran program literasi, identifikasi potensi, dan merancang program.

(b) pengorganisasian dengan menyusun tim yang melibatkan organisasi di sekolah dan sekaligus menyusun program-program kegiatan literasi, (c) pergerakan telah berjalan dengan adanya bentuk-

¹⁵ Ahmad Muflihun Dan Toha Makhshun (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3. No. 1, Hal. 91.

bentuk program kegiatan dan memberikan penghargaan kepada warga sekolah, (d) pengawasan dilakukan dengan baik dengan adanya monitoring langsung di masing-masing kegiatan literasi, menyusun program pengawasan literasi, dan tindak lanjut, dan (e) minat baca para siswa sudah baik dengan didukung dengan sudut baca di kelas dan kunjungan di perpustakaan.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen yang baik pada program literasi sekolah. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu penelitian terdahulu berfokus pada manajemen program literasi sekolah yang baik dalam meningkatkan minat baca. Namun pada penelitian ini berfokus pada manajemen program literasi sekolah yang baik dalam penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian terdahulu lokasi penelitian yaitu jenjang SD sedangkan pada penelitian ini jenjang SMA yang dimana berbeda jenjang sekolah tersebut.

10. Jurnal oleh Edi Nurhidin diterbitkan oleh Edudeena : Journal of Islamic Religious Education yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas” hasil penelitian ini menjelaskan peran guru Pendidikan

¹⁶ Budi Chandra Wicaksono, Nurkolis Nurkolis Dan Fenny Roshayanti (2019). Manajemen Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di SD Negeri Sendangmulyo 04. *JMP*. Vol. 8. No. 3. Hal. 329.

Agama Islam dalam membiasakan literasi membaca Quran yaitu dengan praktik pembelajaran literasi Quran berlangsung secara terintegrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengelola jam pelajaran dan menggunakan metode *nderes* Quran. Oleh karena itu, guru PAI memainkan peran penting dalam mengatasi problem literasi membaca Quran yang dialami siswa.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini sama-sama membahas mengenai program gerakan literasi sekolah khususnya pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Persamaan selanjutnya yaitu sama-sama menggunakan jenjang SMA sebagai lokasi penelitian. Sedangkan untuk perbedaanya yaitu pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Quran bagi siswa dengan metode *nderes*. Namun pada penelitian ini berfokus tak hanya sebatas pada pembiasaan membaca Al-Quran saja namun berfokus secara luas yaitu pada penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi peserta didik SMA.

¹⁷ Edi Nurhidin (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*. Vol. 6. No. 1. Hal. 11.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk perencanaan pada *planning* terdiri dari menentukan tujuan program yaitu terdiri menumbuhkan gerakan literasi siswa dan memperkuat materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Menentukan sarana prasarana dan bahan bacaan dari perpustakaan, e-book, pojok baca, poster ajakan giat literasi, menentukan komponen gerakan literasi sekolah yang terdiri dari komponen literasi dasar, komponen literasi teknologi dan komponen literasi perpustakaan.

Perencanaan selanjutnya yaitu pada aspek *organizing* yang terdiri dari menentukan tim literasi sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, pihak perpustakaan dan seluruh guru termasuk guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Keterlibatan guru dengan pihak perpustakaan sebagai salah satu penunjang bahan bacaan materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Keterlibatan waka kurikulum sebagai pihak yang mengatur jadwal program sehingga penguatan dapat dilaksanakan.

2. Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah terdiri dua tahapan yaitu pertama memberdayakan lingkungan akademik seperti membaca selama 15 menit dengan melibatkan literasi dasar dan literasi teknologi yaitu membaca e-book dari pukul 07.00 WIB-07.15 WIB. Selanjutnya guru memberikan penguatan hasil bacaan selama 15 menit dari pukul 07.15 WIB-07.30 WIB. Proses penguatan tersebut melibatkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi. Serta dalam penjelasan tersebut melibatkan pembelajaran berbasis HOTS dan menggunakan metode 5W1H. Proses penguatan tersebut agar optimal maka dalam menggunakan kedua metode tersebut dilakukan bersamaan. Selanjutnya memberdayakan lingkungan fisik sekolah seperti membuat karya mading merupakan output dari program gerakan literasi sekolah dengan tetap memperhatikan isi konten dengan pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Pojok baca dan perpustakaan merupakan pelaksanaan diluar kegiatan inti membaca 15 menit secara rutin yang perlu dilakukan.
3. Evaluasi yang dilakukan dari program tersebut meliputi evaluasi produk yaitu melihat sejauh mana menentukan tujuan program, menentukan sarana prasarana dan bahan bacaan serta menentukan komponen gerakan literasi sekolah. Evaluasi masukan terdiri dari keterlibatan seluruh pihak yaitu tim literasi sekolah, keterlibatan guru dengan pihak perpustakaan dan keterlibatan guru dengan waka kurikulum. Evaluasi

proses merupakan evaluasi yang mencakup pelaksanaan program gerakan literasi sekolah untuk penguatan materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti meliputi kegiatan rutin membaca 15 menit, melibatkan beberapa jenis pengetahuan dan melaksanakan program berdasarkan berbasis HOTS dan 5W1H. Evaluasi produk yaitu meliputi hasil dari program tersebut yaitu terdiri dari membuat karya mading dan pojok baca serta perpustakaan sekolah.

B. Saran

Setelah melihat beberapa kesimpulan di atas maka peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak. Saran-saran ini semoga menjadi kontribusi bagi SMA Kolombo Sleman.

1. Kepala Sekolah

Program gerakan literasi sekolah agar tidak hanya sebatas pada tahapan pembiasaan dan tahapan pengembangan. Namun sebaiknya program tersebut secepatnya dinaikan ke tahapan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar program berjalan lebih maksimal dan dalam proses penguatan materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat berjalan secara maksimal karena tidak terhambat dari tingkat tahapan program gerakan literasi tersebut. Sebaiknya Tim Literasi segera ditetapkan berdasarkan penerbitan SK Kepala Sekolah.

2. Guru

Guru pada pelaksanaan program gerakan literasi sekolah memegang peran sebagai fasilitator. Sehingga saat memberikan penjelasan dari hasil bacaan terutamanya pada aspek pengetahuan metakognisi dapat lebih optimal.

3. Siswa

Diharapkan tetap selalu mempertahankan dan selalu menjadikan kegiatan program gerakan literasi sekolah sebagai sebuah solusi agar pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Cv Syakir Media Press.
- Aip Badrujaman (2011). *Teori Dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Cet 2. Jakarta: Pt Indeks
- Alfin Maulana Anwar (2022). Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Islamic Education Policy* Volume. 7 No. 1
- Angelya, Alifa Audy, Nurmalasari, Enggin Rios Saputra, Naziha Amani, Sukatin, and Mashudi Hariyanto (2022). Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan." *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*. Volumen. 2. No. 3: 97–105.
- Anggraini, Fina Surya (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume. 4. No. 2: 63–75.
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 2. No. 2 (2021): 146–60.
- Devi, Nissa Firanita (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di SMP Negeri 110 Jakarta*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Dewi Maslichah K and Haryono (2013). Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv) Di Kelas Viii Smp Al-Azhar Menganti Gresik. *Jurnal Pendidikan*. Volume. 2. No. 1,
- Diani Syahfitri, Hayatun Sabariah, dan Muhammad Bramantio Wibowo (2021). Pengaruh Metakognisi Siswa Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Man 2 Langkat. *Journal of Educational and Leaguage Research*. Volume. 1. No. 2: 85-98.
- Dimiyati dan Mudjiono (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

- Elihami 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. Edumaspul: Jurnal Pendidikan. Volume 2. No. 1: 79–96.
- Falistin, Balqis Qistinthonyah (2019). Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Sewon Bantul. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Faninda Novika Pertiwi (2021). Dimensi Pengetahuan FKPM (Faktual, Konseptual, Prosedural, Dan Metakognitif) Mahasiswa IPA Pada Pembelajaran Mekanika, Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains. Volume. 6. No. 1: 111-124
- Fatimatur, Evi, Hernik Farisia, and Syahru Ahmad (2021). Inovasi Program Pembiasaan Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Di Surabaya. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume. 9. No. 1: 58–82.
- Feni Yulianti, M. Syahbani Hambali Dan Lufi Okrika (2020), Realisasi Keterampilan Memberikan Penguatan (Reinforcement) Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SD Islam Terpadu Yaspida Sukabumi, Jurnal Madrasatul Ula. Volume. 1. No. 1.
- Fransisca, Reny Zulinda Selvi (2019). Implementasi Program Literasi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Batu. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hamdi, Hamdi (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. Volume. 6. No. 2: 155–63.
- Hamruni (2008). Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Muhammad Hayun, and Tuti Haryati (2020) Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa SD Lab School Fip Umj.” Pendidikan Anak Usia Dini. Volume. 4. No. 1: 79–89.
- Helmawati (2019). Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis HOTS. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

- Hesti Herdiana Pratiwi (2019). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Untuk Penguatan Gemar Membaca Di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta." Kebijakan Pendidikan. Volume. 8. No. 4 (2019): 311–22.
- Ika Trisni Simangunsong, Dede Parsaoran Damanik, dan Jelita Panjaitan (2020). Peningkatan Pengetahuan Konseptual Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. Jurnal Darma Agung. Volume. 28. No. 1: 100–105.
- Intan Rahmaniar, Asis, and Sakaria (2023). Penguatan Verbal Dan Nonverbal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMA Negeri 11 Makassar. Indonesian Language Teaching & Literature Journal. Volume. 1. No. 1.
- Jalaluddin (2013). Filsafat Ilmu Pendidikan. Jakarta, 2013. Rajawali Pers.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, Satgas Gerakan Literasi Sekolah (2018). Desain Induk Dan Gerakan. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestar (2017). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Kurniadin, Didin, and Imam Machali (2012). Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmud (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Spiritualitas. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Marita Sari, Dhian (2019). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. At Turots: Jurnal Pendidikan Islam. Volume. 1. No. 2: 144–69.
- Muflihin, Ahmad, and Toha Makhshun (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad-21. Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume. 3. No. 1: 91–103.
- Nabila (2021). Tujuan Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Indonesia. Volume. 2. No. 5 (2021): 867–875.

- Nofa Sari, Intan Indiati, and Dhian Endahwuri (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Ditinjau Dari Pemahaman Konseptual Dan Pengetahuan Prosedural. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. Volume. 2. No. 6: 467-472.
- Nora Dwijayanti (2021). Pembelajaran Berbasis HOTS Sebagai Bekal Generasi Abad 21 Di Masa Pandemi,” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Pembelajaran*. Volume. 9. No.1: 332-336.
- Nurhidin, Edi (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*. Volume. 6. No. 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Pratama, Sinta Amanda (2022). Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 8 Pada Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam Mh Al Mubarak. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uviversitas Islam Negerti Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pratiwi Renaningdyah (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rodliyah (2015). Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi. IAIN Jember Press. Jember: iAIN Jember Press.
- Rohman, Abd (2017). Dasar Dasar Manejemen. Malang: Inteligensi Media.
- Sasoko, M drajat (2022). Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pembelajaran. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*. Volume. 21. No. 2: 83–89.
- Sewang, Anwar (2015). Manajemen Pendidikan. Malang: Wineka Media.
- Sherly, Leni Nurmayanti, Dan Hey Yanto (2020). Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Strauss, Anseim, Dan Juliet Corbin (2003). Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subekti, Imam (2022). Pengorganisasian Dalam Pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*. Volume. 3. No. 1: 19–29.

- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet.19 Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto (1988). *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Pt Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Cet 5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tadjudin, Tadjudin (2019). *Pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan*. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam. Volume. 1. No. 2
- Trisna Rukhmana (2021). Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Metakognisi Siswa. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*. Vol. 2. No. 2: 28-33.
- Vidiawati, Vivin (2019). *Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan*. Tesis. Konebtrasi Pendidikan Dasar dan Menengah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta.
- Walid, Muhammad, Nurlaeli Fitriah Dan Luthfiya Fathi Pusposari (2020). *Penguatan Kultur Literasi Di Madrasah Berbasis Riset Melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Di MTs Negeri 1 Kota Batu*. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume. 6. No. 2: 101–110
- Wicaksono, Budi Chandra, Nurkolis Nurkolis, and Fenny Roshayanti (2019). *Manajemen Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Sd Negeri Sendangmulyo 04*. JMP Volume. 8. No. 3: 329–345.
- Yugo Rahmadhani, Irwan Koto, dan Endang Widi Winarni (2021). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPA Berdasarkan Dimensi Pengetahuan Faktual Dan Konseptual Ditinjau Dari Konten Dan Konteks. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*. Volume. 4. No. 2: 1-12.
- Yusuf Muri (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zulhafizh, Hermandra, and Asnawi (2022). Mengeksplorasi Informasi Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pengetahuan Dan Pemahaman Di Kalangan Mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Volume. 5. No. 1: 1-13.

Melinda Julia Nisrin and Mugiyono (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. C-TiaRS. Vol 1. No.1.

